

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi dan memberikan gambaran mendetail serta akurat mengenai masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam penerapan Aplikasi Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah (e-RKAM) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai. Penelitian kualitatif tidak mengandalkan prosedur statistik, melainkan bersifat deskriptif, sering kali menekankan perspektif subjek, proses, dan makna, serta menggunakan teori sebagai dasar untuk mencerminkan kondisi di lapangan (Fiantika et al., 2022). Alasan pendekatan penelitian ini disebut deskriptif adalah karena pendekatan ini bertujuan guna mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, ataupun konteks sosial sebagaimana yang muncul dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data dan fakta yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berupa kata-kata atau gambar, bukan angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menjelaskan apa yang terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana prosesnya berlangsung. Tujuan dari deskripsi ini adalah untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang diteliti (Taufik, 2023).

Diharapkan dengan menggunakan metode ini akan menghasilkan pemahaman dan penafsiran yang menyeluruh terhadap fakta dan realitas yang relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, memahami, dan menafsirkan fakta dan realitas yang relevan terkait Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dengan Penerapan Aplikasi e-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair yang berlokasi di Jalan Gunung Kidul Lingkungan XIV, Kelurahan Binjai Estate, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari hingga Agustus 2024. Berikut adalah rincian waktu yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Bimbingan Proposal Skripsi							
3	Seminar Proposal Skripsi							
4	Penelitian							
5	Bimbingan Skripsi							
6	Sidang Munaqasah							

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Seseorang yang menyediakan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti disebut sebagai subjek penelitian. Peneliti membutuhkan orang yang dapat memberikan informasi dan data yang akurat untuk membantu mereka menjelajahi subjek atau situasi penelitian (Adilah, 2023). Adapun yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, dan Bendahara Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai pada tahun 2023, beberapa hal

yang menjadi hambatan atau kendala dalam efektivitas pengelolaan dana BOS dengan aplikasi e-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai. Dengan berupa laporan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) tahun anggaran 2023.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif meliputi informasi dalam bentuk kalimat, kata, atau gambar (Sugiyono, 2020). Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan tiga narasumber, yaitu: Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, dan Bendahara di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai.

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat, orang, atau objek yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menyusun bahan informasi. Secara umum, sumber data dapat dibagi menjadi dua kategori utama: data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Disebut primer karena peneliti memperoleh data langsung saat itu juga dari lapangan. Data ini diperoleh dari sumber asli melalui kegiatan *interview* langsung kepada informan yang mengerjakan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik). Adapun data primer ini didapat dari hasil wawancara dengan Kepala Yayasan, Kepala Sekolah dan Bendahara Madrasah.

Data primer akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Data ini diperoleh secara langsung dari informan dan mencakup berbagai informasi yang didapat melalui metode observasi dan wawancara. *Key informan* adalah seseorang yang menjadi narasumber untuk diajukan

pertanyaan oleh peneliti baik secara tertulis maupun lisan (Gustiyati, 2023). Dalam penelitian ada beberapa yang menjadi informan, meliputi:

**Tabel 3.2 Daftar Informan**

No	Nama	Jabatan
1	Yusfiatini M.Pd	Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair
2	Susanti S.Pd	Kepala Sekolah MIS Miftahul Khair
3	Sri Haryati M.Pd	Bendahara MIS Miftahul Khair

b. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya dokumentasi dan arsip resmi, disebut data sekunder. Sumber-sumber ini termasuk literatur seperti buku, jurnal, dan tesis yang berkaitan dengan subjek penelitian saat ini (Chasanah, 2023). Data sekunder dari penelitian ini yaitu laporan keuangan dana BOS dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) tahun 2023, *website* [madrasahreform.kemenag.go.id](http://madrasahreform.kemenag.go.id), *website* DAPODIK (Data Pokok Pendidik), artikel, jurnal, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana BOS dengan aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik).

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yang menggabungkan beberapa metode, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Marshall dan Rossman (Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa metode yang dapat diandalkan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan partisipasi langsung. Artinya, pendekatan ini melibatkan keterlibatan langsung dalam situasi yang diteliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk memfasilitasi partisipasi langsung dalam proses penelitian: observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah proses mendokumentasikan semua gejala yang muncul di lokasi penelitian. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka temuan-temuan dalam penelitian ini bersifat umum atau rahasia. Pengumpulan dilakukan secara langsung dengan sumber data, tanpa memandang siapa yang melakukan penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian mengetahui aktivitas peneliti dari awal hingga akhir.

Peneliti melakukan observasi kepada beberapa staff atau pegawai yang bersedia untuk dimintai pernyataan seperti Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai dan beberapa pihak lain yang mendukung data tentang e-RKAM. Peneliti mengamati langsung laporan pengentrian RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) pada aplikasi e-RKAM untuk mengamati proses pelaporan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) pada madrasah tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses interaksi di mana dua orang atau lebih bertukar informasi melalui tanya jawab untuk mendapatkan tanggapan mengenai topik atau fenomena tertentu. Metode ini sering digunakan dalam pengumpulan data, metode ini digunakan ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan dipelajari (Sugiyono, 2018). Terdapat tiga kategori teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Ketika seorang peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis untuk diajukan kepada sumber data, mereka dapat menggunakan wawancara terstruktur ketika mereka telah mengetahui deskripsi atau informasi yang akan diperoleh. Peneliti menyiapkan alat perekam untuk menangkap sumber data selain pertanyaan tertulis guna mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Wawancara terstruktur digunakan ketika seorang peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis untuk diajukan kepada sumber data, mereka dapat menggunakan wawancara terstruktur ketika mereka telah mengetahui deskripsi atau informasi yang akan diperoleh. Peneliti menyiapkan alat perekam untuk menangkap sumber data selain pertanyaan tertulis guna mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Wawancara semi terstruktur, dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur lebih bebas dari wawancara terstruktur. Wawancara semi-terstruktur berupaya mengungkap isu dengan cara yang lebih jujur dengan menanyakan sumber data tentang pemikiran dan pendapat mereka sementara peneliti mendengarkan dan mendokumentasikan informasi yang mereka berikan, wawancara tanpa format yang ditetapkan.

Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini lebih bebas dari semi terstruktur, di mana informan hanya ditanya tentang rincian penting dan garis besar masalah selama wawancara dan tidak ada pedoman apapun yang digunakan oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan jenis wawancara ini saat melakukan penelitian awal tentang subjek penelitian mereka.

Peneliti melakukan sebuah wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai, wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk nantinya disampaikan kepada pihak yang terkait dengan e-RKAM tersebut seperti Kepala Yayasan, Kepala Sekolah serta Bendahara Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai. Dalam kegiatan wawancara tersebut peneliti menggunakan alat bantu seperti alat *recorder* dan beberapa alat tulis lainnya guna membantu kelancaran pelaksanaan wawancara. Selanjutnya setiap informan akan diberi sejumlah pertanyaan dari peneliti yang berkaitan tentang informasi yang akan diperoleh terkait dengan judul dan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan kepada tiga informan yaitu Kepala Yayasan, Kepala Sekolah serta Bendahara Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang digunakan untuk melengkapi proses penelitian. Sumber ini meliputi berbagai jenis materi tertulis, seperti laporan dan catatan, serta media visual seperti film, foto, dan karya-karya monumental lainnya. Semua bentuk dokumentasi ini berfungsi untuk memberikan informasi tambahan yang mendukung dan memperkaya hasil penelitian, serta membantu menjelaskan proses penelitian secara lebih rinci. (Hasan et al., 2023). Studi dokumentasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu berupa tabel data, gambar (foto) dan dokumen-dokumen asli yang tertulis seperti laporan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) Tahun 2023 yang bertujuan untuk memperoleh data yang mana akan melengkapi penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya ditarik kesimpulan supaya dapat dipahami oleh peneliti dan juga oleh pembaca. Proses ini melibatkan pengorganisasian data dalam pola, kategori, dan pemaparan dasar untuk mengidentifikasi tema yang relevan (Afifuddin & Saebani, 2018). Dalam penelitian ini, teknik analisis data membantu penulis mengatur data secara sistematis dan terstruktur, serta menarik kesimpulan untuk memudahkan pemahaman bagi peneliti dan pembaca. Pada teknik analisis data penelitian dapat dikategorikan menjadi beberapa langkah yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Afifuddin & Saebani, 2018). Dengan melakukan beberapa langkah sebagai berikut: Kegiatan analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses yang bertujuan untuk menyederhanakan, meringkas, dan menyaring informasi agar fokus pada aspek-aspek yang paling penting. Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema utama dan penghapusan data yang tidak relevan. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang informasi yang relevan dan mempermudah dalam mengumpulkan serta mencari data tambahan jika diperlukan. Dengan kata lain, reduksi data membantu menyaring informasi

yang penting dan mengurangi kompleksitas, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi hasil penelitian. Pada tahap reduksi data penulis melakukannya dengan cara wawancara selama kegiatan observasi berlangsung kepada beberapa informan. Setelah adanya reduksi maka penulis memperoleh beberapa informasi terkait data yang berhubungan dengan penelitian yang mana dengan informasi yang diperoleh penulis mampu untuk melakukan penarikan kesimpulan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dalam format yang jelas dan terstruktur untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa uraian naratif, diagram, atau hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data yang disajikan berasal dari hasil wawancara dengan informan yang telah direduksi, yang kemudian disajikan dalam pembahasan setiap bab. Data tersebut mencakup implementasi e-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai pada tahun 2023, serta berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (E-RKAM).

## 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi data adalah proses analisis data oleh penulis dengan merujuk pada beberapa bab-bab pembahasan yang telah dideskripsikan. Berdasarkan analisis ini, penulis dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.